

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap minat dan hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung pada materi Puasa Ramadhan. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MIN 1 Tulungagung. Peserta didik kelas III-A berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas III-B berjumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MIN 1 Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MIN tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas III, yaitu Ibu Siti Mas'amah, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas III-A sebagai

kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 09 Maret sampai 06 April 2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode tes, dokumentasi dan angket. Metode yang pertama dilakukan adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes berupa pilihan ganda dan uraian sebanyak 15 soal. Dan hasil outputnya sebagaimana akan dibahas pada sub bab analisis uji hipotesis. Metode yang kedua dokumentasi. dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian, data nilai PTS siswa, dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir.

Metode yang ketiga adalah angket sebagaimana terlampir. Angket minat belajar ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD), angket minat belajar ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket minat yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Dari hasil angket dengan menggunakan *SPSS 16.0* peneliti mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe

*student teams achievement division* (STAD) dengan hasil outputnya sebagaimana akan dibahas pada sub bab analisis uji hipotesis.

#### 1. Deskripsi X1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Saat proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen sebagai kelas uji coba perlakuan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD), terlihat semua siswa sangat antusias mengikuti pelajaran pada materi yang diajarkan. Kelas sangat kondusif dan materi pelajaran pun dapat tersampaikan dengan baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya.

#### 2. Deskripsi Y1 Minat Belajar Siswa

Pada minat belajar siswa ini, peneliti menggunakan angket sebagai pengukur seberapa tinggi minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD). Hasil pengambilan nilai angket dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan diantaranya :

**Tabel 4.1 Klasifikasi Jenis Minat Belajar**

No.	Frekuensi Nilai Minat Belajar	Jenis Minat Belajar
1	20 – 49	Rendah
2	50 – 79	Sedang
3	80 – 100	Tinggi

Maka pengolahan nilai angket sesuai dengan klasifikasi golongan minat belajarnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol serta Klasifikasi Berdasarkan Jenis Minat Belajarnya**

NO	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)			No	Kelas III-B (Kelas Kontrol)		
	Kode Siswa	Nilai	Jenis minat belajar		Kode Siswa	Nilai	Jenis minat belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
1	ARAS	60	Sedang	1	ASH	90	Tinggi
2	AFM	85	Tinggi	2	ACF	80	Tinggi
3	AR	95	Tinggi	3	BAF	79	Sedang
4	APM	82	Tinggi	4	CRK	85	Tinggi
5	AYNP	80	Tinggi	5	DRM	80	Tinggi
6	AAS	80	Tinggi	6	EDS	85	Tinggi
7	AFK	95	Tinggi	7	FIAAG	55	Sedang
8	ANM	90	Tinggi	8	FMA	90	Tinggi
9	CDB	80	Tinggi	9	FWA	70	Sedang
10	DWW	95	Tinggi	10	KFS	82	Tinggi
11	ERES	85	Tinggi	11	KK	90	Tinggi
12	EANAY	90	Tinggi	12	LFNK	85	Tinggi
13	MRA	90	Tinggi	13	MNS	70	Sedang
14	MFR	85	Tinggi	14	MFP	85	Tinggi
15	MDA	95	Tinggi	15	MIAK	90	Tinggi
16	MFA	86	Tinggi	16	MNR	79	Sedang
17	MZM	80	Tinggi	17	MRR	85	Tinggi
18	MC	90	Tinggi	18	MVA	85	Tinggi
19	MBS	80	Tinggi	19	NBEA	65	Sedang
20	MDM	69	Sedang	20	SAE	80	Tinggi
21	MFNI	95	Tinggi	21	SOL	80	Tinggi
22	MFA	80	Tinggi	22	TAW	75	Sedang
23	MFNH	90	Tinggi	23	WRP	60	Sedang
24	MLH	60	Sedang	24	YZU	51	Sedang
25	MRBM	90	Tinggi				
26	MSN	70	Sedang				
27	NAA	85	Tinggi				
28	PDNA	70	Sedang				
29	RRP	95	Tinggi				
30	RPC	85	Tinggi				
31	ROR	70	Sedang				
32	SNK	95	Tinggi				
33	SCN	85	Tinggi				
1	2	3	4	5	6	7	8

Bersambung...

Lanjut tabel 4.2...

34	WRA	95	Tinggi				
35	SKW	80	Tinggi				
36	MR	80	Tinggi				
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>95</b>		<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>90</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>60</b>		<b>Nilai Terendah</b>	<b>51</b>		
	<b>Jumlah</b>	<b>3017</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1876</b>		
	<b>Rata-rata</b>	<b>83,80555556</b>		<b>Rata-rata</b>	<b>78,16666667</b>		

Nilai angket tertinggi pada kelas eksperimen adalah 95 sedangkan kelas kontrol hanya 90. Sementara itu nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 60 sedangkan kelas kontrol 45. Selain itu rata-rata jumlah siswa yang memiliki minat belajar yang lebih tinggi terdapat pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil nilai angket tersebut terlihat bahwa adanya perbedaan antara minat belajar siswa yang diberikan perlakuan berbeda yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dengan siswa yang hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran.

### 3. Deskripsi Y2 Hasil Belajar Siswa

Pada hasil belajar siswa, peneliti menggunakan *post test* dengan jumlah 15 soal sebagai pengukurnya. Siswa yang telah diberikan perlakuan selanjutnya diberikan *post test* agar peneliti dapat mengetahui seberapa berpengaruhnya model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dalam pembelajaran. Berikut adalah data hasil *post test* siswa serta kategori Lulus (L) atau tidak lulus (TL) berdasarkan dapat memenuhi atau tidaknya nilai KKM mata pelajaran Fiqih yaitu 70.

**Tabel 4.3 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol serta Kalsifikasi Berdasarkan Lulus atau Tidak Lulus**

NO	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)			NO	Kelas III-B (Kelas Kontrol)		
	Kode Siswa	Nilai	L/TL		Kode Siswa	Nilai	L/TL
1	ARAS	65	TL	1	ASH	80	L
2	AFM	80	L	2	ACF	80	L
3	AR	85	L	3	BAF	96	L
4	APM	100	L	4	CRK	75	L
5	AYNP	80	L	5	DRM	60	TL
6	AAS	85	L	6	EDS	86	L
7	AFK	86	L	7	FIAAG	90	L
8	ANM	90	L	8	FMA	50	TL
9	CDB	100	L	9	FWA	50	TL
10	DWW	75	L	10	KFS	90	L
11	ERES	85	L	11	KK	85	L
12	EANAY	95	L	12	LFNK	98	L
13	MRA	100	L	13	MNS	82	L
14	MFR	60	TL	14	MFP	80	L
15	MDA	85	L	15	MIAK	90	L
16	MFA	87	L	16	MNR	55	TL
17	MZM	96	L	17	MRR	76	L
18	MC	100	L	18	MVA	75	L
19	MBS	80	L	19	NBEA	80	L
20	MDM	90	L	20	SAE	50	TL
21	MFNI	65	TL	21	SOL	45	TL
22	MFA	85	L	22	TAW	75	L
23	MFNH	80	L	23	WRP	75	L
24	MLH	98	L	24	YZU	100	L
25	MRBM	80	L				
26	MSN	75	L				
27	NAA	80	L				
28	PDNA	75	L				
29	RRP	80	L				
30	RPC	60	TL				
31	ROR	90	L				
32	SNK	75	L				
33	SCN	86	L				
34	WRA	95	L				
35	SKW	60	TL				
36	MR	100	L				
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>			<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>60</b>			<b>Nilai Terendah</b>	<b>45</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>3008</b>			<b>Jumlah</b>	<b>1823</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>83,55556</b>			<b>Rata-rata</b>	<b>75,95833</b>	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa adanya perbedaan hasil nilai post test antara kelas eksperimen dan kontrol, yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol. Begitu pula dengan hasil nilai terendah, kelas kontrol lebih rendah 15 angka dibandingkan dengan kelas eksperimen. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) berpengaruh pada hasil belajar siswa.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum angket dan tes diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dua ahli dari dosen IAIN tulungagung yakni Ibu Mirna Wahyu A.,M.Psi. dan Ibu Septinaningrum, M.Pd. Angket minat belajar dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 15 soal tes dan 20 butir pernyataan angket yang dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes dan angket yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah siswa kelas III C MIN 1 Tulungagung berjumlah 30 siswa. Setelah soal diuji

coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal dan angket tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes dan angket peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. Menurut Sugiono apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>1</sup> Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

### 1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 30 responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Angket**

Resp.	Item Soal																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
AKA	5	5	3	4	5	5	3	2	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	2	5	82
ABM	2	5	5	2	3	3	5	1	2	1	5	1	4	4	1	5	5	5	4	1	64
ABAF	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	90
APR	2	4	5	2	5	5	5	4	5	2	3	5	4	2	5	4	1	1	2	5	71
AA	2	5	4	3	3	3	4	2	5	3	5	5	5	5	5	2	3	2	5	3	74
AARP	2	2	5	3	4	4	3	1	5	3	2	5	5	3	4	4	5	2	4	2	68
ANF	3	4	5	3	5	5	1	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	83
BPN	2	5	5	2	5	4	2	2	5	2	2	3	1	3	4	1	2	5	1	4	60
DFSS	2	1	5	2	4	1	2	1	4	1	1	2	1	3	1	2	3	4	5	2	47
DF	3	5	3	1	1	3	4	2	2	5	4	5	1	5	4	1	4	1	1	2	57
DAF	1	4	1	4	5	3	1	4	3	5	2	2	5	3	4	1	5	2	1	4	60
FZCD	1	1	3	3	1	5	2	4	1	1	1	1	2	4	4	1	5	1	1	2	44
ISW	2	4	5	2	4	1	3	5	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	4	4	49
LR	2	4	1	1	3	5	1	1	4	3	5	3	2	4	1	1	1	1	1	2	46
MSA	3	5	5	2	3	4	5	2	4	5	3	2	2	3	5	3	3	4	5	3	71
MI	3	5	5	3	5	2	5	1	2	5	5	2	1	5	1	5	2	3	1	1	62
MAA	2	3	4	5	3	2	1	1	5	5	3	2	5	5	3	5	3	4	5	5	71
MUA	3	5	5	2	4	5	2	5	5	2	3	3	5	5	5	3	4	5	4	5	80
MAFMA	2	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	2	4	2	5	5	5	5	4	83

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 133-134



Lanjut tabel 4.4...

<b>MFSF</b>	1	5	1	2	3	1	2	1	5	2	1	5	1	1	5	3	4	5	1	2	51
<b>MFAM</b>	2	4	1	2	4	5	4	1	1	2	4	5	2	1	4	5	2	3	1	4	57
<b>MJP</b>	4	1	3	3	5	4	4	1	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	5	3	61
<b>MMZA</b>	2	5	5	2	5	4	5	5	1	5	5	2	1	5	3	1	5	5	5	4	75
<b>MSLEH</b>	2	4	5	4	5	5	5	1	5	3	5	2	4	5	2	1	4	3	1	2	68
<b>NAZN</b>	2	5	3	2	1	5	2	2	1	2	3	2	4	4	2	2	5	4	4	1	56
<b>NPN</b>	2	4	5	3	5	4	4	1	2	4	5	5	2	2	4	5	2	1	4	4	68
<b>PSD</b>	2	5	5	1	3	5	1	1	5	3	2	2	5	1	3	5	4	3	1	2	59
<b>RTM</b>	2	4	1	1	3	5	2	1	1	3	1	1	5	5	3	4	2	1	1	5	51
<b>SVA</b>	1	5	5	1	4	1	2	1	5	3	2	2	4	3	5	4	2	1	4	4	59
<b>SNA</b>	2	2	1	1	4	1	1	1	1	4	2	5	1	4	3	5	2	1	5	4	50

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 30 siswa, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>2</sup> Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 20, nilai yaitu (0,487), (0,376), (0,514), (0,477), (0,409), (0,375), (0,426), (0,418), (0,457), (0,500), (0,398), (0,425), (0,446), (0,367), (0,374), (0,409), (0,399), (0,468), (0,362), (0,485)  $\geq$  0,361. maka duapuluh item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

## 2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 30 responden adalah sebagai berikut:

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 133-134

Tabel 4.5 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

Resp.	Nomor Item															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
AKA	4	4	0	4	0	4	4	4	0	4	8	12	4	10	8	70
ABM	4	0	0	4	4	4	0	4	0	4	10	4	12	7	9	66
ABAF	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	12	12	4	8	10	74
APR	4	0	0	0	0	0	0	4	4	0	6	6	6	12	8	50
AA	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	12	7	6	12	10	75
AARP	4	0	0	4	4	0	4	4	0	0	12	6	12	20	8	78
ANF	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	10	5	12	8	10	81
BPN	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	2	4	9	10	9	62
DFSS	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	5	12	12	8	4	77
DF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	3	12	12	6	85
DAF	0	4	0	0	0	4	4	0	0	4	4	6	6	9	8	49
FZCD	4	4	4	0	4	4	0	0	0	0	7	6	4	7	12	56
ISW	4	0	4	0	0	4	0	0	4	0	9	6	10	9	4	54
LR	0	0	0	0	4	0	4	4	4	4	8	5	9	2	4	48
MSA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	12	12	12	10	98
MI	0	0	0	4	4	0	0	4	0	0	3	12	6	5	2	40
MAA	4	4	4	0	0	4	4	0	0	4	5	7	8	12	5	61
MUA	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	9	9	12	7	12	81
MAFMA	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	3	6	10	9	10	74
MFSE	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	8	10	9	4	4	59
MFAM	4	0	4	4	0	4	0	4	0	0	12	2	8	2	8	52
MJP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10	12	2	10	9	83
MMZA	0	0	4	0	0	0	4	0	4	0	2	8	6	8	12	48
MSLEH	0	4	0	0	4	4	4	0	0	4	6	7	10	7	2	52
NAZN	0	4	4	0	0	4	4	0	0	4	8	7	12	10	7	64
NPN	0	0	4	4	0	0	4	4	0	0	12	12	8	10	9	67
PSD	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	8	12	10	82
RTM	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	9	9	10	6	3	73
SVA	0	4	0	4	4	0	4	4	0	0	7	4	7	12	4	54
SNA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10	12	12	12	8	94

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan

*SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	64,37	197,757	,360	,617
ITEM_2	64,37	199,964	,319	,622
ITEM_3	64,37	201,620	,288	,626
ITEM_4	64,77	201,151	,281	,626
ITEM_5	64,23	203,357	,264	,629
ITEM_6	63,83	201,454	,349	,621
ITEM_7	64,10	203,955	,264	,629
ITEM_8	63,97	203,137	,294	,626
ITEM_9	64,90	198,990	,320	,621
ITEM_10	64,10	196,507	,411	,612
ITEM_11	59,00	184,621	,292	,625
ITEM_12	59,07	196,064	,165	,649
ITEM_13	58,30	196,493	,193	,641
ITEM_14	57,83	185,592	,240	,638
ITEM_15	59,40	196,800	,187	,643

Apabila  $r_{tabel} > r_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka item soal tersebut adalah valid sebaliknya jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka item soal tersebut adalah tidak valid.<sup>3</sup> Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

<sup>3</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hal. 72.

### 1) Angket minat belajar

**Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0**

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	20

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket minat belajar dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,758 \geq 0,361$  sehingga ke duapuluh soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

### 2) Soal Tes Hasil Belajar

**Tabel 4.8 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0**

Cronbach's Alpha	N of Items
,644	15

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,644 \geq 0,361$  sehingga kelima belas soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

## 2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji

homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan Penilaian Tengah Semester mata pelajaran FIQIH. Adapun Penilaian Tengah Semester mata pelajaran FIQIH kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Daftar Penilaian Tengah Semester mata pelajaran FIQIH Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		NO.	Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai		Kode Siswa	Nilai
1	2	3	4	5	6
1	ARAS	85	1	ASH	67
2	AFM	95	2	ACF	80
3	AR	100	3	BAF	98
4	APM	80	4	CRK	71
5	AYNP	60	5	DRM	89
6	AAS	86	6	EDS	100
7	AFK	98	7	FIAAG	69
8	ANM	58	8	FMA	60
9	CDB	78	9	FWA	80
10	DWW	50	10	KFS	80
11	ERES	87	11	KK	78
12	EANAY	96	12	LFNK	100
13	MRA	75	13	MNS	93
14	MFR	62	14	MFP	92
15	MDA	78	15	MIAK	71
16	MFA	45	16	MNR	98
17	MZM	93	17	MRR	71
18	MC	89	18	MVA	50

Bersambung...

Lanjut tabel 4.9...

1	2	3	4	5	6
19	MBS	44	19	NBEA	65
20	MDM	74	20	SAE	97
21	MFNI	42	21	SOL	89
22	MFA	96	22	TAW	95
23	MFNH	91	23	WRP	89
24	MLH	53	24	YZU	82
25	MRBM	100			
26	MSN	95			
27	NAA	75			
28	PDNA	80			
29	RRP	75			
30	RPC	85			
31	ROR	40			
32	SNK	75			
33	SCN	95			
34	WRA	85			
35	SKW	58			
36	MR	74			
	<b>Jumlah</b>	<b>2983</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1964</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>82,86111</b>		<b>Rata-rata</b>	<b>81,8333</b>
		<b>11</b>			<b>333</b>

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS*

16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Output Uji Homogenitas Kelas  
Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
------------------	-----	-----	------

.804	1	58	.374
------	---	----	------

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,374. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni  $0,374 > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

### 3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket minat belajar siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

## 1) Data Angket Minat Belajar

Tabel 4.11 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen Dan Kontrol

NO.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		NO.	Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai		Kode Siswa	Nilai
1	ARAS	78	1	ASH	90
2	AFM	83	2	ACF	80
3	AR	85	3	BAF	79
4	APM	82	4	CRK	85
5	AYNP	86	5	DRM	80
6	AAS	80	6	EDS	85
7	AFK	90	7	FIAAG	55
8	ANM	89	8	FMA	90
9	CDB	97	9	FWA	70
10	DWW	95	10	KFS	82
11	ERES	83	11	KK	90
12	EANAY	92	12	LFNK	85
13	MRA	83	13	MNS	70
14	MFR	85	14	MFP	85
15	MDA	87	15	MIAK	90
16	MFA	80	16	MNR	79
17	MZM	87	17	MRR	85
18	MC	83	18	MVA	85
19	MBS	85	19	NBEA	65
20	MDM	77	20	SAE	80
21	MFNI	96	21	SOL	80
22	MFA	83	22	TAW	75
23	MFNH	90	23	WRP	60
24	MLH	79	24	YZU	51
25	MRBM	87			
26	MSN	76			
27	NAA	92			
28	PDNA	75			
29	RRP	80			
30	RPC	85			
31	ROR	77			
32	SNK	82			
33	SCN	92			
34	WRA	80			
35	SKW	80			
36	MR	82			
	<b>Jumlah</b>	<b>3017</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1876</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>83,80555556</b>		<b>Rata-Rata</b>	<b>78,16666667</b>



Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Output Uji Normalitas Angket**

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		36	24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	83.81	78.17
	Std. Deviation	9.695	11.016
Most Extreme Differences	Absolute	.181	.238
	Positive	.124	.141
	Negative	-.181	-.238
Kolmogorov-Smirnov Z		1.084	1.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191	.130

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,191 dan pada kelas kontrol sebesar 0,130 sehingga lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

## 2) Data Post Test

**Tabel 4.13 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		NO	Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai		Kode Peserta didik	Nilai
1	2	3	4	5	6
1	ARAS	65	1	ASH	80
2	AFM	80	2	ACF	80
3	AR	85	3	BAF	96

Bersambung...

Lanjut tabel 4.13...

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
4	APM	100	4	CRK	75
5	AYNP	80	5	DRM	60
6	AAS	85	6	EDS	86
7	AFK	86	7	FIAAG	90
8	ANM	90	8	FMA	50
9	CDB	100	10	FWA	50
10	DWW	75	11	KFS	90
11	ERES	85	12	KK	85
12	EANAY	95	13	LFNK	98
13	MRA	100	14	MNS	82
14	MFR	60	15	MFP	80
15	MDA	85	16	MIAK	90
16	MFA	87	17	MNR	55
17	MZM	96	18	MRR	76
18	MC	100	19	MVA	75
19	MBS	80	20	NBEA	80
20	MDM	90	21	SAE	50
21	MFNI	65	22	SOL	45
22	MFA	85	23	TAW	75
23	MFNH	80	24	WRP	75
24	MLH	98		YZU	100
25	MRBM	80			
26	MSN	75			
27	NAA	80			
28	PDNA	75			
29	RRP	80			
30	RPC	60			
31	ROR	90			
32	SNK	75			
33	SCN	86			
34	WRA	95			
35	SKW	60			
36	MR	100			
	<b>Jumlah</b>	<b>3008</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1823</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>83,55556</b>		<b>Rata-rata</b>	<b>75,95833</b>

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Output Uji Normalitas Post Test  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		36	24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	83.56	75.96
	Std. Deviation	11.797	16.177
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.132	.226
	Positive	.082	.112
	Negative	-.132	-.226
Kolmogorov-Smirnov Z		.789	1.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.562	.171

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,562 dan pada kelas kontrol sebesar 0,171 sehingga lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji

manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket minat belajar siswa.

### 1) Data Angket Minat Belajar

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Output Uji Homogeneity Angket Minat**  
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.273	1	58	.603

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,603. Nilai *Sig.*  $0,603 > 0,05$  maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

### 2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Output Uji Homogenitas Post Test  
Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.095	1	58	.153

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,153. Nilai *Sig.*  $0,153 > 0,05$  maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji manova dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji Manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap minat belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung, dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap minat dan hasil belajar

siswa kelas III min 1 Tulungagung pada mata pelajaran Fiqih tentang puasa ramadhan. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0*. Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Minat Belajar Siswa

$H_a$  : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap minat belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

$H_o$  : Tidak Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap minat belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

2) Hasil Belajar Siswa

$H_a$  : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

3) Minat dan Hasil Belajar Siswa

$H_a$  : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap minat dan hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap minat dan hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $Sig.(2-tailed) > 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $Sig.(2-tailed) < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*:

### 1) Pengujian Hipotesis Minat Belajar Siswa.

Hasil analisa uji manova terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17 Output Uji Manova Minat Belajar Siswa  
Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	minat	457.878 <sup>a</sup>	1	457.878	4.367	.041
	hasil_belajar	831.136 <sup>c</sup>	1	831.136	4.427	.040
Intercept	minat	377784.011	1	377784.011	3.603E3	.000
	hasil_belajar	366403.403	1	366403.403	1.951E3	.000
kelas	minat	457.878	1	457.878	4.367	.041
	hasil_belajar	831.136	1	831.136	4.427	.040
Error	minat	6080.972	58	104.844		
	hasil_belajar	10889.847	58	187.756		
Total	minat	405563.000	60			
	hasil_belajar	400697.000	60			
Corrected Total	minat	6538.850	59			
	hasil_belajar	11720.983	59			

a. R Squared = ,070 (Adjusted R Squared = ,054)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,071 (Adjusted R Squared = ,055)

Dari tabel *output* uji manova minat belajar siswa diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada hasil belajar adalah 0,041. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,041 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap minat belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova minat belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

## 2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Siswa.

Hasil analisa uji manova terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18 Output Uji Manova Hasil Belajar Siswa  
Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	minat	457.878 <sup>a</sup>	1	457.878	4.367	.041
	hasil_belajar	831.136 <sup>c</sup>	1	831.136	4.427	.040
Intercept	minat	377784.011	1	377784.011	3.603E3	.000
	hasil_belajar	366403.403	1	366403.403	1.951E3	.000
kelas	minat	457.878	1	457.878	4.367	.041
	hasil_belajar	831.136	1	831.136	4.427	.040
Error	minat	6080.972	58	104.844		
	hasil_belajar	10889.847	58	187.756		
Total	minat	405563.000	60			
	hasil_belajar	400697.000	60			
Corrected Total	minat	6538.850	59			
	hasil_belajar	11720.983	59			

a. R Squared = ,070 (Adjusted R Squared = ,054)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,071 (Adjusted R Squared = ,055)



Dari tabel *output* uji manova hasil belajar siswa diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada hasil belajar adalah 0,040. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,040 < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

### 3) Pengujian Hipotesis Minat dan Hasil Belajar Siswa.

Hasil analisa uji manova terhadap minat dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.19 Output Uji Manova Minat dan Hasil Belajar Siswa**

#### Multivariate Tests<sup>a</sup>

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.990	2.958E3 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000
	Wilks' Lambda	.010	2.958E3 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000
	Hotelling's Trace	103.790	2.958E3 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000
	Roy's Largest Root	103.790	2.958E3 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.142	4.699 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.013
	Wilks' Lambda	.858	4.699 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.013
	Hotelling's Trace	.165	4.699 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.013
	Roy's Largest Root	.165	4.699 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.013

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + kelas

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,013 < 0,05$ . Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap minat dan hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap minat dan hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.20 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian**

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	$H_a$ : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>student teams achievement division</i> (STAD)	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i> minat belajar adalah 0,041	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>student teams achievement division</i> (STAD) terhadap minat belajar fiqih siswa

	terhadap minat belajar fiqih				kelas III di MIN 1 Tulungagung.
Lanjut tabel 4.20...	Tulungagung. $H_o$ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>student teams achievement division</i> (STAD) terhadap minat belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.				
<b>NO</b>	<b>Hipotesis Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Kriteria Interpretasi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
2	$H_a$ : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>student teams achievement division</i> (STAD) terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung. $H_o$ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>student teams achievement division</i> (STAD) terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas III	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i> hasil belajar adalah 0,040	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>student teams achievement division</i> (STAD) terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

	di MIN 1 Tulungagung.				
Lanjut tabel 4.20...	model pembelajaran kooperatif tipe <i>student teams achievement division</i> (STAD)	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,013	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>student teams achievement division</i> (STAD) terhadap minat dan hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung
Lanjut tabel 4.20...	minat dan hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung. $H_o$ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>student teams achievement division</i> (STAD) terhadap minat dan hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.				Bersambung...

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap minat dan hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai minat belajar dengan uji manova, diperoleh *Sig.*(2-tailed) sebesar 0,041. Nilai *Sig.*(2-tailed) 0,041 < 0,05 maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe

*student teams achievement division* (STAD) terhadap minat belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji manova, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,040. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,040 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai minat dan hasil belajar dengan uji Manova, diperoleh *Sig.* sebesar 0,013.  $0,013 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap minat dan hasil belajar fiqih siswa kelas III di MIN 1 Tulungagung. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) lebih baik dibandingkan model pembelajaran lainnya.